

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI SQ4R (SURVEY,
QUESTION, READ, RECITE, RITE and REVIEW)
DI KELAS VI SDN 11 MARUNGGI
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan pendidikan guru sekolah
dasar sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
gelar sarjana pendidikan*



RISFAN IRAWAN

NIM. 93563

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGUNAKAN METODE SQ4R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RITE and REVIEW*) DI KELAS VI SDN 11MARUNGGI KOTA PARIAMAN

Nama : Risfan Irawan
NIM : 93563
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 April 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dra. Ritawati Mahyudin, M. Pd
NIP. 19530705 197509 2 001

Pembimbing II

Dr. Taufina Taufik, M. Pd
NIP. 19620504 198803 2 002



Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M. Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

DINYATAKAN LULUS SETELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI JURUSAN PGSD FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Judul : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
SQ4R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RITE AND
REVIEW) DI KELAS VI SDN 11 MARUNGGI KOTA
PARIAMAN**

Nama : Risfan Irawan

Nim : 93563

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Mei 2015

TIM PENGUJI

Nama

Tanda tangan

1. Ketua : Dra. Ritawati Mahyudin, M. Pd

(.....)

2. Sekretaris : Dr. Taufina Taufik, M. Pd

(.....)

3. Anggota : Dra. Elfia Sukma, M. Pd

(.....)

4. Anggota : Dra. Asnidar A

(.....)

5. Anggota : Dra. Rifda Eliyasni, M. Pd

(.....)

PERSEMBAHANKU

Maka sesungguhnya setelah kesukaran itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (QS. Asy-Syarh : 5-8).

Tidak ada satu musibahpun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah. Dan barang siapa yang beriman kepada Allah, niscaya Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya dan Allah maha mengetahui segala sesuatu. (QS. At-Tagabun : 11).

Alhamdulillahirabbil alamin, ucapan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang terucap dari bibir, berasal dari lubuk hati yang terdalam.

Dengan kesempatan dan karunia-Mulah yang membawa hamba-Mu ini menuju puncak perjuangan dalam perkuliahan ini.

Ya Allah rahmat-Mu begitu sempurna dan tiada tara. Hari ini gemerlap cahaya menghilangkan kekacauan hati yang selama ini bersemayam di pikiran. Dalam untaian doa beruraikan air mata, dalam sujud syukur penuh harapan, dalam kekecewaan mendalam menghiasi hari demi hari.

Kini tundukan kepala dan hati, ucapan syukur dan terimakasih yang tiada hentinya atas semua pencapaian yang Engkau berikan.

Terimakasih juga engkau telah memberikan aku ibu yang sangat mulia dan berharga dalam hidupku. Ibu... jalan ini begitu berta kulalui jikalau tanpamu aku akan hilang arah tak ketentuan. Untaian doamu yang membantu melancarkan segalanya.

Secerach dari perjalanan hidup ini sudah aku lewati. Pencapaian ini adalah jawaban dari doa-doamu ibu. Ini semua adalah berkat kasih sayangmu. Aku akan terus mengejar impian yang lebih baik, agar aku bisa

membahagiakanmu sampai akhir hayatmu ibu. Terima kasih buat ibunda Amyulisti.

Terima kasih ayah. Aku selalu berusaha membahagiakanmu. Meskipun engkau tidak mengerti betapa besar rintangan-rintangan yang kuhadapi dalam pencapaian cita-cita ini. Tapi aku percaya dirimu pasti akan terharu dan menangis bahagia melihat anakmu sudah wisuda S1. Terima kasih ayahanda Sudirman.

Buat adikku satu-satunya Doli Martin. Kebahagiaan ini juga abang persembahkan untukmu. Dengan harapan kamu bisa menyusul dapat tempat kuliah yang diinginkan, serta dapat wisuda dengan tepat waktu. Amin....

Tak terlupa buat seorang wanita yang spesial dalam hatiku. Mudah-mudahan Allah menjaga hati kita agar selalu bertawakal kepada-Nya, dan memberikan cinta-Nya kepada kita berdua,. Terimakasih telah mengisi hari-hariku sehingga segala rintangan dan kegundahan dalam hati ini bisa terobati karena senyummu. Semoga Allah menjodohkan kita, Amin...

Terima kasih juga untuk sahabat seperjuanganku Syafardi. Karena telah memberikan nuansa dan warna tersendiri dalam menghadapi semua ini. Terimakasih untuk tumpangan mobil barunya sehingga tidak keujanan dan kepanasan lagi dalam perjalanan. Ternyata kekecewaan mengajarkan kita arti kehidupan yang sebenarnya. Teruslah berjuang meski penuh rintangan. Semoga tercapai apa yang dicita-citakan. Amin...

Pariaman, Juli 2015
Penulis

Risfan Irawan
NIM. 93563

SURAT PERNYATAAN

NAMA : Risfan Irawan

NIM/BP : 93563/2009

JURUSAN : Pendidikan Guru sekoah Dasar

FAKULTAS : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 30 April 2015

Risfan Irawan
NIM. 93563

ABSTRAK

**Risfan Irawan (2015): Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman
Dengan Menggunakan Strategi SQ4R (*Survey, Question,
Read, Recite, Rite And Review*) Di Kelas VI SDN 11
Marunggi Kota PARIAMAN**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di kelas VI SDN 11 Marunggi Kota PARIAMAN, bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah. Hal ini disebabkan strategi pembelajaran membaca pemahaman yang digunakan guru kurang tepat. Solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite And Review*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite And Review*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peneliti sebagai guru dan siswa kelas VI SDN 11 Marunggi Kota PARIAMAN. Kegiatan difokuskan pada pelaksanaan tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada masing-masing siklus.

Hasil penelitian dari setiap siklus terjadi peningkatan. Terlihat hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus I tahap prabaca adalah 75%, kegiatan siswa 62%. Hasil pengamatan kegiatan guru tahap saatbaca adalah 62%, kegiatan siswa 50%. Hasil pengamatan kegiatan guru tahap pascabaca adalah 75%, kegiatan siswa 75%. Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus II tahap prabaca adalah 100%, kegiatan siswa 87%. Hasil pengamatan kegiatan guru tahap saatbaca adalah 75%, kegiatan siswa 75%. Hasil pengamatan kegiatan guru tahap pascabaca adalah 83%, kegiatan siswa 83%. Hasil belajar siswa pada siklus I tahap prabaca adalah 71.2, tahap saatbaca 63.7 dan tahap pascabaca 64.1, terjadi peningkatan pada siklus II yaitu tahap prabaca 92.5, tahap saatbaca 86.2 dan tahap pascabaca 79.5.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik, dengan judul **“PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI SQ4R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RITE AND REVIEW) DI KELAS VI SDN 11 MARUNGGI KOTA PARIAMAN”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S. Pd).

Peneliti menyadari sepenuhnya dalam penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua jurusan PGSD Drs. Syafri Ahmad, M. Pd yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Masniladevi, S. Pd, M. Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberi izin penelitian kepada penulis.
3. Ketua UPP I dan sekretaris UPP I yang telah memberi kemudahan pada penulis.
4. Pembimbing I Dra. Ritawati Mahyudin, M. Pd dan pembimbing II Dr. Taufina Taufik, M. Pd yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Tim dosen penguji : Dra. Elfia Sukma, M. Pd, Dra. Asnidar A, dan Dra. Rifda Eliyasni, M. Pd. Dengan saran-saran beliau yang membangun sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
6. Kepala SDN 11 Marunggi Kota Pariaman ibu Emi, A. Ma. Pd yang telah memberikan izin untuk meneliti di sekolah dan kemudahan-kemudahan dalam hal penelitian.
7. Bapak Azhari, S. Pd sebagai observer yang telah meluangkan waktunya demi kelancaran penelitian penulis.

8. Ayahanda Sudirman dan ibunda Amyulisti yang tak henti-hentinya mendoakan penulis, sehingga penulis selalu bersemangat dan dapat melalui berbagai kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Adinda Doli Martin semoga cepat dapat tempat kuliah yang diinginkan. Mudah-mudahan bisa menyusul kakak dengan mudah nantinya. Amin.
10. Sahabat seperjuangan saya Syafardi yang juga ikut membantu, seperti internet gratisnya dan tumpangan mobil jadi tidak kepanasan dan kehujanan lagi dalam perjalanan, terima kasih kawan!!!.
11. Dan semua yang ikut membantu, maaf tidak bisa disebutkan satu persatu.

Sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kekhilafan, penulis mohon maaf jika dalam skripsi ini terdapat kesalahan.

Padang, 13 Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	
1. Membaca	9
2. Membaca Pemahaman	13
3. Proses Pembelajaran Membaca.....	17
4. Strategi SQ4R.....	18
B. Kerangka Teori.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian	28
C. Data Dan Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	35
E. Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN	
1. Siklus I	
a. Perencanaan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi SQ4R.....	40
b. Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi SQ4R.....	44
c. Pengamatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi SQ4R.....	51

d. Refleksi Siklus I	57
2. Siklus II	
a. Perencanaan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi <i>SQ4R</i>	64
b. Pelaksanaan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi <i>SQ4R</i>	67
c. Pengamatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi <i>SQ4R</i>	75
d. Refleksi Siklus II.....	81
 B. PEMBAHASAN	 80
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. SIMPULAN	87
B. SARAN	89
 DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 RPP Siklus I	96
LAMPIRAN 2 Teks Bacaan Siklus I.....	100
LAMPIRAN 3 Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	102
LAMPIRAN 4 Lembar Observasi Aspek Guru Siklus I.....	108
LAMPIRAN 5 Lembar Observasi Aspek Siswa Siklus I	112
LAMPIRAN 6 Daftar Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I	
Tahap Prabaca	116
LAMPIRAN 7 Daftar Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I	
Tahap Saatbaca.....	117
LAMPIRAN 8 Daftar Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I	
Tahap Pascabaca	118
LAMPIRAN 9 Rekap Penilaian Membaca Pemahaman Siklus I	119
LAMPIRAN 10 RPP Siklus II	112
LAMPIRAN 11 Teks Bacaan Siklus I.....	124
LAMPIRAN 12 Lembar Kerja Siswa Siklus II	126
LAMPIRAN 13 Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II	132
LAMPIRAN 14 Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus II.....	136
LAMPIRAN 15 Daftar Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II	
Tahap Prabaca.....	140
LAMPIRAN 16 Daftar Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II	
Tahap Saatbaca	141
LAMPIRAN 17 Daftar Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II	
Tahap Pascabaca	142
LAMPIRAN 18 Rekap Penilaian Membaca Pemahaman Siklus II.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai peranan penting bagi siswa. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat mencapai perkembangan intelektual, sosial dan emosional sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari mata pelajaran lainnya. Disamping itu melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu siswa mengenali dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, menemukan gagasan, perasaan serta menggunakan keterampilan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Hal itu sesuai dengan tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdapat dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk pendidikan dasar dan menengah, yaitu agar siswa memiliki keterampilan sebagai berikut:

- (1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- (2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- (3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- (4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- (5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperkaya budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan berbahasa. (6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya intelektual manusia Indonesia.

Menurut Tarigan (2008:9) “ semakin sering seorang menyimak, berbicara, menulis dan membaca semakin lancarlah kalimat-kalimat yang dituturkan”. Itulah sebabnya perlu upaya agar seseorang terbentuk keterampilannya dalam berbahasa sehingga proses pembelajaran bahasa dapat diperoleh secara maksimal.

Materi pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca merupakan landasan dan wahana pokok yang harus dikuasai siswa untuk menggali dan menimba ilmu pengetahuan lebih lanjut.

Menurut Saleh (2006:101) “membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif”. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu, dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan tertentu dalam membaca. Tujuan membaca di SD adalah agar siswa dapat mengambil manfaat yang disampaikan melalui teks bacaan.

Menurut Dawud (2009:3) “membaca harus dipandang sebagai proses pemahaman dan merupakan bentuk khusus dari penalaran, bukan semata-mata mengenali atau mengucapkan kata-kata”. Pengertian membaca sebagai proses mencari makna itu bukan berarti mengabaikan huruf atau kata. Huruf dan kata harus diidentifikasi oleh pembaca untuk menemukan makna.

Jadi Pembaca harus memiliki keterampilan dalam memahami makna bacaan, karena setiap pembaca memiliki persepsi yang tidak sama tentang suatu bacaan. Pemahaman makna berlangsung melalui berbagai tingkat, mulai dari tingkat pemahaman literal sampai pemahaman interpretatif, kreatif, dan evaluatif.

Mc Laughlin dan Alen (dalam Farida Rahim, 2007:6) mengatakan “peranan guru dalam proses pembelajaran membaca, antara lain menciptakan pengalaman yang memperkenalkan, memelihara, atau memperluas keterampilan siswa untuk memahami teks. Hal ini mempersyaratkan guru melaksanakan pembelajaran dengan langsung, memodelkan, membantu meningkatkan, memfasilitasi dan mengikutsertakan dalam pembelajaran”.

Tarigan (1979:14-15) mengatakan “usaha yang dapat dilaksanakan guru untuk meningkatkan keterampilan membaca antara lain: (a) menolong siswa dalam memperkaya kosa kata (b) membantu siswa untuk memahami makna struktur-struktur kata, kalimat, melalui latihan seperlunya (c) guru memberikan dan menjelaskan kata-kata sulit dalam bacaan kedalam bahasa ibu/bahasa lingkungan para siswa d) guru harus menjamin dan memastikan pemahaman para siswa terhadap teks yang dibacanya. Daryanto (2012:7) mengatakan “guru harus melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca agar menjadi lebih efektif dan dapat mencapai hasil yang diinginkan”.

Keterampilan membaca siswa terutama membaca pemahaman sangat berpengaruh pada hasil belajarnya. Melalui pembelajaran membaca pemahaman

diharapkan siswa dapat menjelaskan isi teks (100-150 kata), tetapi pembelajaran membaca pemahaman belum terlaksana sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan kenyataan yang penulis alami selama mengajar bahasa Indonesia di kelas VI SDN 11 Marunggi, keterampilan membaca pemahaman siswa masih kurang khususnya menyebutkan isi teks agak panjang. Banyak siswa yang tidak bisa memahami maksud dan isi dari teks sehingga informasi yang ada dalam teks tersebut tidak sampai kepada siswa. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran membaca pemahaman guru belum menggunakan strategi yang cocok, guru kurang menguasai strategi yang digunakan untuk mengajarkan membaca pemahaman di kelas, tidak adanya prediksi awal siswa terhadap isi teks, siswa hanya diminta langsung membaca teks sehingga siswa tidak mempunyai bayangan terhadap isi teks dan hal ini mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa dalam menyebutkan isi teks. Siswa sulit menjelaskan isi bacaan karena kebiasaan siswa membaca terbata-bata, membaca menunjuk bahan bacaan, kebiasaan membaca menggerakkan kepala, membaca sambil menggerakkan bibir dan tidak mengulang kembali setelah selesai membaca bahan bacaan.

Kelemahan keterampilan membaca pemahaman seperti yang dipaparkan di atas dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai strategi dalam membaca. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman adalah menggunakan strategi *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Recite, Rite, and Review*).

Menurut Herdian (2009:1) *SQ4R* merupakan proses membaca yang terdiri dari enam langkah, yaitu : (1) Mensurvey bacaan (*Survey*), (2) Membuat pertanyaan tentang isi bacaan (*Question*), (3) Membaca teks bacaan (*Read*), (4) Merumuskan informasi dari bacaan (*Recite*), (5) Menuliskan informasi dari bahan bacaan (*Rite*), (6) menyimpulkan isi bacaan (*Review*).

Kelebihan strategi *SQ4R* ini, dapat membimbing siswa belajar sistematis dan efisien. Kegiatan yang dilakukan guru adalah meminta siswa mensurvey bacaan, kemudian siswa menggunakan hasil *survey* dalam membuat pertanyaan (*question*) dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat berdasarkan isi bacaan. Kemudian siswa diminta merumuskan informasi yang mereka dapatkan dari bacaan pada sebuah kertas khusus (*recite*). Dari rumusan informasi yang telah dibuat tadi, siswa mencatat informasi tersebut pada LKS yang telah dibagikan guru (*rite*). Selanjutnya siswa menanggapi informasi yang mereka dapatkan dari teks bacaan. Kemudian siswa diminta menyimpulkan isi bacaan (*review*).

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk mengangkat suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan menggunakan staregi *SQ4R* bagi siswa kelas VI SDN 11 Marunggi Kota Pariaman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca

pemahaman dengan menggunakan strategi *SQ4R* bagi siswa kelas VI SDN 11 Marunggi Kec. Pariaman Selatan Kota Pariaman?”

Secara khusus rumusan masalahnya dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada tahap prabaca dengan menggunakan strategi *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Recite, Rite and Review*) bagi siswa kelas VI SDN 11 Marunggi Kec. Pariaman Selatan Kota Pariaman?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada tahap saat baca dengan menggunakan strategi *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Recite, Rite and Review*) bagi siswa kelas VI SDN 11 Marunggi Kec. Pariaman Selatan Kota Pariaman?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada tahap pasca baca dengan menggunakan strategi *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Recite, Rite and Review*) bagi siswa kelas VI SDN 11 Marunggi Kec. Pariaman Selatan Kota Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Recite, Rite and Review*) bagi siswa kelas VI SDN 11 Marunggi Kec. Pariaman Selatan Kota Pariaman?

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada tahap prabaca dengan menggunakan strategi *SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Rite and Review)*.
Bagi siswa kelas VI SDN 11 Marunggi Kec. Pariaman Selatan Kota Pariaman?
2. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada tahap saat baca dengan menggunakan strategi *SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Rite and Review)*
bagi siswa kelas VI SDN 11 Marunggi Kec. Pariaman Selatan Kota Pariaman?
3. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada tahap pasca baca dengan menggunakan strategi *SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Rite and Review)*
bagi siswa kelas VI SDN 11 Marunggi Kec. Pariaman Selatan Kota Pariaman?

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini hendaknya dapat memberi masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kegiatan membaca pemahaman bagi siswa Sekolah Dasar.

Secara praktis, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menyusun rencana pelaksanaan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Rite and Review)*.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam membuat rancangan pelaksanaan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *SQ4R (Survey, Question,*

Read, Recite, Rite and Review), bahan masukan dalam meningkatkan cara melaksanakan keterampilan membaca pemahaman, bahan masukan dalam menyusun cara penilaian keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Rite and Review)*.

3. Bagi sekolah, adalah sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan serta bahan masukan untuk meningkatkan pelaksanaan keterampilan membaca pemahaman.
4. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar membaca pemahaman siswa kelas VI SDN 11 Marunggi Kec. Pariaman Selatan Kota Pariaman.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Crawley dan Mountain (dalam Farida, 2006:2) mengemukakan “membaca adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, psikolinguistik, dan kognitif. Sebagai proses visual, membaca merupakan proses menterjemahkan symbol, tulisan (huruf), ke dalam kata-kata tulisan”. Sebagai suatu proses berpikir membaca mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan membaca kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktifitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus. Membaca sebagai proses psikolinguistik, skemata pembaca membantu membangun makna. Sedangkan proses metakognitif melibatkan perencanaan, pembetulan suatu strategi, pemantauan, dan pengevaluasian. Jadi membaca itu melibatkan banyak hal, bukan saja menerjemahkan simbol tulisan ke dalam kata-kata lisan tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir.

Senada dengan pendapat di atas, Hurmali (2011:3) mengatakan “membaca merupakan kegiatan yang sangat kompleks dengan melibatkan sejumlah besar tindakan yang terpisah. Kegiatan kompleks itu meliputi khayalan, imajinasi, mengamati dan mengingat-ingat.” Hal ini berarti membaca membutuhkan

konsentrasi yang cukup tinggi, sehingga mampu menangkap pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tulisan yang hendak dan sedang dibaca oleh pembaca.

Menurut Tarigan (1979:7) “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh seseorang untuk memperoleh pesan-pesan yang dikehendaknya, yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui”. Jadi membaca merupakan suatu proses pemahaman terhadap pesan-pesan yang tersimpan dalam sebuah tulisan atau kalimat.

Membaca dapat pula diartikan sebagai suatu strategi yang kita gunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain, yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis (dalam Tarigan, 1979:8). Jadi membaca bukan sekedar mendapat pesan-pesan untuk diri kita sendiri saja tetapi juga untuk mengkomunikasikan makna yang terdapat pada sebuah kalimat atau tulisan kepada orang lain.

b. Tujuan Membaca

Menurut Tarigan (1979:9) “Tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.” Jadi jelas

membaca tersebut tujuan utamanya untuk mendapat sebuah atau bermacam-macam informasi sesuai dengan bacaan yang kita baca.

Tujuan membaca juga dikemukakan oleh Hurmali (2011:4), beliau menyebutkan tujuan membaca itu antara lain:

- (1) Untuk mengetahui topik bacaan, hal ini digunakan ketika kita ingin membeli sebuah buku. Dari sinilah timbul niat untuk membeli buku setelah membaca topik buku tersebut.
- (2) Mengetahui pandangan dan pendapat orang lain, dalam tulisan yang termuat dalam berbagai media, tentu kita berhadapan dengan ide dan pokok permasalahan yang disampaikan, maka membaca memiliki peran yang sangat penting.
- (3) Memperoleh suatu yang penting, setelah kita membeli sebuah bahan bacaan maka diperoleh hal-hal yang dibutuhkan setelah membacanya.
- (4) Mencari informasi.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca mempunyai tujuan yang terarah, hal ini dimaksudkan agar seseorang tidak salah pilih terhadap bahan bacaan, tidak mudah bosan dengan bacaan, dan tujuan Sipembaca terpenuhi sehingga Sipembaca merasa puas dengan apa yang telah dibacanya.

Sedangkan menurut Blanton (dalam Farida Rahim 2006:11) menyatakan tujuan membaca adalah :

- (1) Kesenangan,
- (2) Untuk menyempurnakan membaca nyaring,
- (3) Menggunakan strategi tertentu,
- (4) Memperbaharui pengetahuan tentang suatu topic,
- (5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi baru yang telah diketahuinya,
- (6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis,
- (7) Menginformasikan atau menolak prediksi,
- (8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks,
- (9) Menjawab pertanyaan yang spesifik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk memperoleh fakta dan ide utama dalam suatu bacaan atau cerita serta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik. Tujuan membaca banyak rumusannya tergantung dari mana kita melihatnya.

c. Jenis-jenis Membaca

Menurut Resmi (2007:80) jenis-jenis membaca adalah: (1) Membaca pemahaman, (2) Membaca memindai, (3) Membaca layap, (4) Membaca intensif.

Menurut Abbas (2006:107) jenis-jenis membaca dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Membaca teknik/membaca bersuara/membaca lancar. Tujuan membaca teknik ini adalah untuk melatih siswa mampu bersuara dengan ucapan /lafal/nada/irama. (2) Membaca dalam hati/membaca intensif/membaca memindai. Membaca intensif adalah membaca secara sungguh-sungguh dan terus menerus sehingga diperoleh hasil yang optimal. Sedangkan membaca memindai adalah membaca wacana eksposisi dengan cara melihat wacana dengan cermat dan cepat. Tujuan membaca dalam hati, membaca intensif dan membaca adalah agar siswa dapat memahami isi wacana. (3) Membaca bahasa. Tujuan membaca bahasa adalah agar pengetahuan siswa semakin bertambah tentang unsur-unsur kebahasaan atau seluk beluk bahasa Indonesia yang dapat diterapkan dalam berbagai bentuk bahasa situasi. (4) Membaca cepat. Membaca cepat adalah membaca sekejap mata atau selayang pandang, tujuannya adalah dalam waktu yang singkat pembaca memperoleh informasi secara cepat dan tepat. (5) Membaca pustaka. Tujuan membaca pustaka adalah untuk menumbuhkan kegemaran membaca. Kegiatan membaca pustaka ini dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran dan dapat dimanfaatkan untuk memngefektifkan waktu-waktu tertentu. Mengingat studi pendahuluan yang penulis lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam memperoleh informasi tertentu dari bacaan, penulis memfokuskan penelitian pada jenis membaca pemahaman. (6) Membaca pemahaman. Tujuan membaca pemahaman ini adalah untuk

memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan, bukan pada indah, cepat atau lambatnya membaca. (7) Membaca layap. Membaca layap adalah membaca dengan menggerakkan mata lebih cepat dalam membaca untuk mengetahui isi umum atau bagian dalam suatu bacaan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis membaca adalah teknik membaca lancar, membaca membaca dalam hati/membaca intensif/membaca memindai, membaca bahasa, membaca cepat, membaca pustaka, membaca pemahaman, membaca layap.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan membaca pemahaman.

2. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman menurut Puji (2010:136) “sebuah proses mempercayai, upaya memahami bacaan sebelum ia membaca buku, membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dan dihubungkan dengan teks bacaan “.

Kata pemahaman dalam KBBI (1990:636) “berawal dari kata paham yang memiliki arti (1) pengertian (2) pendapat pikiran”

Sedangkan menurut Haris (dalam Farida, 2005:85) “kata memahami diartikan sebagai sesuatu hal yang mengerti benar dan memaklumi”. Jadi memahami bacaan dapat dikatakan sebagai suatu sikap mengerti benar dengan bahan yang dibaca.

Menurut Yeti (2007:21) “jenis membaca pemahaman itu terdiri dari (1) mencari topik kalimat (2) menceritakan kembali kata kunci, topic kalimat, menjawab pertanyaan (3) melanjutkan cerita (4) Mempraktekkan petunjuk”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses pemahaman terhadap bahasa tulisan, isi bacaan, baik isi maupun pesan yang disampaikan oleh penulis.

a) Tujuan Membaca Pemahaman

Kegiatan membaca pemahaman hendaknya mempunyai tujuan, siswa yang membaca dengan suatu tujuan cenderung memahami tentang apa yang mereka baca, hal ini lebih baik dari pada siswa yang tidak mempunyai tujuan dalam membaca. Apabila mereka mempunyai tujuan dalam membaca, maka mereka akan lebih memperhatikan bahan bacaan tersebut. Dengan demikian, keterampilan yang baik dalam membaca yang tersurat, tersirat, dan tersorot dari berbagai tuturan yang dibacanya akan lebih sempurna.

Blanton (dalam Farida, 2005:6) mengatakan bahwa:

Tujuan membaca mencakup : (1) Membaca untuk kesenangan, (2) Menyempurnakan performasi membaca pemahaman mereka, (3) Untuk memperbaharui pengetahuan mereka yang berkenaan dengan suatu topic, (4) Untuk mengaitkan informasi baru dengan informasi yang mereka miliki, (5) Memperoleh informasi untuk laporan, baik lisan maupun tulisan , (6) Untuk menginformasikan ataju menolak prediksi, (7) Untuk menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan suatu informasi yang diperoleh dari teks dengan cara lain dan (8) Belajar tentang struktur suatu teks atau menjawab pertanyaan yang spesifik.

Tujuan membaca harus dirumuskan dengan hati-hati, jika tidak demikian guru akan salah dalam mengarahkan perhatian siswa. Tujuan seharusnya membantu siswa membedakan antara informasi yang relevan dengan informasi yang tidak relevan.

b) Manfaat Membaca Pemahaman

Hurmali (2011:8-9) menyebutkan manfaat membaca antara lain : (1) Memberikan sejumlah informasi yang berguna. (2) Dapat mengikuti perkembangan berbagai pemikir yang terus berubah dan berkembang. (3) Komunikasi akan semakin baik karena kosa kata yang kita miliki akan bertambah. (4) Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir. (5) Dapat mengetahui berbagai peristiwa besar dalam sejarah manusia, misalnya perkembangan budaya suatu suku bangsa. (6) Membuat kita semakin bijak. Dengan membaca, pikiran kita akan terasah.

c) Jenis-jenis Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman menurut Tarigan (1994:30) “membaca dalam hati atau membaca pemahaman dapat dibagi atas membaca ekstensif dan intensif. Membaca ekstensif berarti membaca secara luas, obyeknya meliputi sebanyak mungkin teks bacaan dalam waktu singkat”. Yang termasuk jenis kegiatan membaca ini adalah membaca memindai, membaca sekilas, membaca pustaka dan lain-lain. Sedangkan yang termasuk membaca intensif membaca pemahaman. Sedangkan menurut Saleh (2006:102) “membaca pemahaman terbagi kedalam empat jenis yaitu : (1) Membaca pemahaman

literal, (2) Membaca pemahaman inferensial, (3) Membaca pemahaman evaluatif, dan (4) Membaca pemahaman kreatif”.

Dilihat dari tingkat kemampuan membacanya Nurhadi (2004:57) “membaca pemahaman digolongkan menjadi yaitu membaca literal, membaca kritis dan membaca kreatif”. Sedangkan Syafi’i (1993:48) “pemahaman bacaan meliputi beberapa tingkat, yaitu pemahaman literal, interpretatif, kritis dan kreatif”. Saleh (2006:102) mengemukakan bahwa “pemahaman literal adalah kemampuan memahami ide-ide yang tampak secara eksplisit dalam wacana. Pemahaman literal adalah pemahaman yang paling rendah. Namun demikian pemahaman literal dibutuhkan dalam proses pemahaman membaca secara keseluruhan”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah membaca untuk memahami isi bacaan guna memperoleh makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dan dihubungkan dengan teks bacaan.

Upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman tidak lepas dari bacaan, karena materi bacaan yang menarik akan menunjang pemahaman membaca siswa. Dalam hal ini ada beberapa kriteria dalam pengambilan bahan bacaan, yaitu : (a) topik bacaan harus dekat dengan siswa, (b) tingkat kesukaran bacaan sesuai dengan perkembangan siswa, (c) bahasa dari bacaan dipahami oleh siswa baik dari kosa kata maupun struktur

kalimatnya, dan (d) bacaan menarik dan berguna bagi siswa untuk pengembangan pengetahuan siswa.

3. Proses Pembelajaran Membaca

Proses pembelajaran membaca mengacu pada pelaksanaan proses pembelajaran membaca yang merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran membaca dengan menampilkan interaksi antara pembaca, situasi dan teks berdasarkan langkah-langkah prosedural dan aktifitasnya dalam membaca.

Seiring dengan pendapat di atas Farida (2005:99) mengatakan bahwa :

“Untuk mendorong siswa dapat memahami berbagai bahan bacaan hendaknya guru menggabungkan (1) kegiatan prabaca, adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Dalam kegiatan ini guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan topic bacaan. Misalnya dengan peninjauan awal, pedoman antisipasi, pemetaan makna, menulis sebelum membaca. (2) Saatbaca, beberapa strategi yang digunakan dalam tahap ini dengan menggunakan strategi metakognitif siswa. Metakognitif adalah pengetahuan seseorang tentang fungsi intelektual yang datang dari pikiran mereka sendiri serta kesadaran mereka untuk memonitor dan mengontrol fungsi ini. (3) Pascabaca, kegiatan ini digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi.”

Berdasarkan Pandangan teori skema, membaca adalah proses pembentukan makna terhadap teks, Burhanuddin (2007:119). Sehubungan dengan teori membaca ini guru hendaknya mampu mengembangkan pengetahuan tentang topik untuk memproses pesan suatu teks.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat dibandingkan bahwa tahap-tahap membaca ada bermacam-macam, sehingga siswa dapat mengembangkan pembelajaran membaca dengan menggunakan tahap-tahap membaca tersebut, sehingga bisa membantu siswa dalam mengembangkan ide-idenya sesuai dengan tahap-tahap membaca yang telah mereka ketahui dan berdasarkan latihan yang telah mereka lakukan.

4. Strategi SQ4R

a. Pengertian

Suyatno (2009:67) menjelaskan bahwa “SQ4R adalah pengembangan dari strategi SQ3R dengan menambahkan unsur *Rite*. Jadi strategi SQ4R merupakan suatu strategi membaca yang sangat baik digunakan untuk memperoleh informasi secara detail dan menyeluruh dari suatu teks bacaan.

Strategi SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Rite and Review*) merupakan strategi ke empat dalam keterampilan membaca pemahaman. Strategi SQ4R merupakan varian dan pengembangan dari strategi SQ3R. Strategi SQ4R pada lazimnya juga digunakan untuk memperoleh informasi secara detail dan menyeluruh dari suatu bacaan, (Ermanto, 2008:89)

Soedarso (dalam Ermanto, 2008:89) menyebutkan bahwa “Kegiatan membaca dengan menggunakan strategi SQ4R mencakup lima langkah diantaranya : (1) *Survey* (memahami secara umum). (2) *Question*, (mengajukan pertanyaan), (3) *Read* (membaca), (4) *Recite* (menceritakan/merumuskan pokok-pokok informasi), (5) *Rite* (menuliskan

pokok-pokok penting), (6) *Review* (membuat kesimpulan). Salah satu strategi yang terbukti efektif digunakan dalam studi membaca adalah *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Recite, Rite and Review*). *SQ4R* menyediakan cara yang sistematis dalam memahami dan mempelajari suatu teks bacaan.”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian strategi *SQ4R* adalah salah satu strategi membaca yang sistematis dalam memahami dan mempelajari suatu teks bacaan secara menyeluruh.

b. Keunggulan Strategi *SQ4R*

Menurut Ermanto (2008:89) mengatakan “dengan strategi *SQ4R* kegiatan membaca jadi cerdas dan bisa menguasai informasi secara detail dan menyeluruh. Strategi *SQ4R* merupakan strategi yang sangat baik untuk membaca intensif dan rasional”.

Strategi ini lebih tepat diperlukan untuk keperluan studi. Karena strategi ini dirancang menurut jenjang yang memungkinkan siswa belajar secara sistematis dan efisien. Strategi *SQ4R* adalah strategi yang diawali dengan membangun gambaran umum tentang bahan yang dipelajari, menumbuhkan pertanyaan dari judul dan subjudul dengan membaca untuk mencari jawaban dari pertanyaan.

Menurut Thabrany (1994:19) strategi *SQ4R* adalah kegiatan membaca yang dilaksanakan sesingkat mungkin dan daya serap yang tinggi. Sedangkan menurut Suyatno (2009:67) strategi *SQ4R* adalah “strategi membaca yang dapat mengembangkan kognitif siswa”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca dengan *SQ4R* adalah mengembangkan metakognitif siswa, agar kegiatan membaca dapat dilaksanakan sesingkat mungkin dan daya serap yang tinggi.

c. Penilaian Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi *SQ4R*

Sebuah penilaian dapat dilakukan di awal dan akhir kegiatan atau yang dikenal dengan sebutan penilaian awal, proses dan penilaian hasil. Menurut Nana (2004:3) “penilaian adalah suatu proses memberikan/menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan kepada kriteria-kriteria tertentu”.

Menurut Farida (2004:74) “penilaian merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa”. Jadi penialain pembelajaran yang digunakan pada membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *SQ4R* adalah penilaian proses dan hasil. Penialaian proses di arahkan pada kegiatan guru dan siswa, sedangkan penialain hasil didapat dari hasil kerja siswa dalam LKS.

Menurut Duncan dan Dunn (dalam Farida Rahim 2007:137) “penilaian adalah proses mengumpulkan informasi yang dilakukan guru tentang siswa dan tentang pembelajaran mereka dan oleh siswa tentang kemajuan mereka”.

Penilaian mengandung makna mengartikan skor yang diperolrh siswa, kemudian mengkaji hasil perbandingan itu dan menjadikan hasil kajian itu sebagai kesimpulan. Misalnya tuntas atau tidak tuntas, baik atau kurang baik,

lulus atau tidak lulus dan sebagainya. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar untuk menentukan tindakan selanjutnya.

Dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *SQ4R* dilakukan pada tiga tahap yaitu tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca. Pada tahap prabaca penilaian yang dilakukan adalah membuat pertanyaan. Pada tahap saatbaca penilaian yang dilakukan adalah menjawab pertanyaan. Pada tahap pascabaca penialain yang dilakukan adalah menulis informasi bacaan, menanggapi informasi bacaan dan menyimpulkan isi bacaan.

d. Langkah-langkah Strategi *SQ4R*

Dengan merujuk kepada pemikiran P. Robinson (dalam Soedarso, 2010:59-65) menerangkan langkah-langkah membaca *SQ4R* sebagai berikut:

(1) *Survey*, pada langkah pertama ini siswa mencermati bahan bacaan yang akan dibacanya, mencatat dan menandai kata kunci dari bacaan. (2) *Question*, langkah kedua ini siswa membuat pertanyaan pada diri sendiri tentang isi bacaan. (3) *Read*, langkah ketiga adalah membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. (4) *Recite*, pada langkah ke empat ini merumuskan informasi yang didapat dari bacaan. (5) *Rite*, langkah kelima adalah menuliskan informasi yang telah dirumuskan. (6) *Review*, pada langkah terakhir ini dilakukan peninjauan ulang atas seluruh pertanyaan dan jawaban, dapat menggambarkan seluruh jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan.

Sedangkan menurut Herdian (2009:1) langkah-langkah *SQ4R* adalah sebagai berikut : (1) *Survey*, yaitu teknik untuk mengenal organisasi dan ikhtisar umum yang akan dibaca. (2) *Question*, yaitu ajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan. (3) *Read*, yaitu membaca untuk

mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat. (4) *Recite*, yaitu menceritakan kembali tentang isi bacaan. (5) *Rite*, yaitu menuliskan informasi (6) *Review*, yaitu meninjau ulang kembali isi bacaan (menyimpulkan).

Berdasarkan langkah-langkah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menggunakan langkah-langkah menurut Herdian (2009:1) antara lain (1) *Mensurvey* isi bacaan yaitu kegiatan membaca sepintas untuk mengetahui gambaran umum tentang bacaan. (2) *Question* yaitu membuat pertanyaan yang diajukan pada diri sendiri, tujuan untuk mengetahui isi petunjuk bacaan. (3) *Read*, yaitu kegiatan membaca secara aktif untuk menjawab semua pertanyaan yang telah dibuat. (4) *Recite*, yaitu kegiatan menceritakan kembali jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat. (5) *Rite*, yaitu menuliskan informasi (6) *Review*, kegiatan menyimpulkan isi bacaan.

e. Pembelajaran Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi SQ4R

Pembelajaran membaca pemahaman di SD bertujuan agar siswa mampu memahami bacaan dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut maka keterampilan membaca pemahaman bagi siswa kelas VI SD dapat dilakukan dengan strategi SQ4R.

1. Pembelajaran pada tahap prabaca

- a) Mencermati bahan bacaan yang akan dibacanya dan menandai kata kunci dari bacaan (*survey*).

Pada tahap ini guru memilih teks bacaan yang belum pernah dibaca oleh siswa, tujuannya untuk mengetahui prediksi yang akan dibuat oleh siswa benar-benar dari hasil pemikirannya sendiri tanpa dipengaruhi oleh hal yang lain. Siswa mencermati bacaan.

b) Membuat pertanyaan tentang isi bacaan (*Question*).

Pada tahap ini siswa membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan.

2. Pembelajaran pada tahap saat baca

a) Membaca untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat (*read*).

Pada tahap ini siswa membaca teks bacaan yang tujuannya untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat.

b) Menjawab pertanyaan

c) Siswa merumuskan informasi-informasi dari bacaan yang ditulis dalam kertas yang telah disediakan (*Recite*)

3. Pembelajaran pada tahap pasca baca

a) Siswa menuliskan informasi-informasi yang telah dirumuskan di dalam LKS (*Rite*)

b) Guru membimbing siswa cara menyimpulkan isi bacaan.

c) Siswa menyimpulkan isi bacaan (*Review*)

B. KERANGKA TEORI

Pembelajaran membaca untuk siswa kelas VI SD termasuk jenis pembelajaran membaca lanjutan atau membaca pemahaman. Tujuannya supaya siswa dapat menemukan isi dari bacaan, dengan membaca pemahaman siswa dapat memperoleh informasi dari bacaan. Dalam kegiatan membaca pemahaman dengan strategi *SQ4R* ada tiga tahap yang dapat dilakukan yaitu: (1) tahap prabaca, (2) saatbaca, (3) pascabaca.

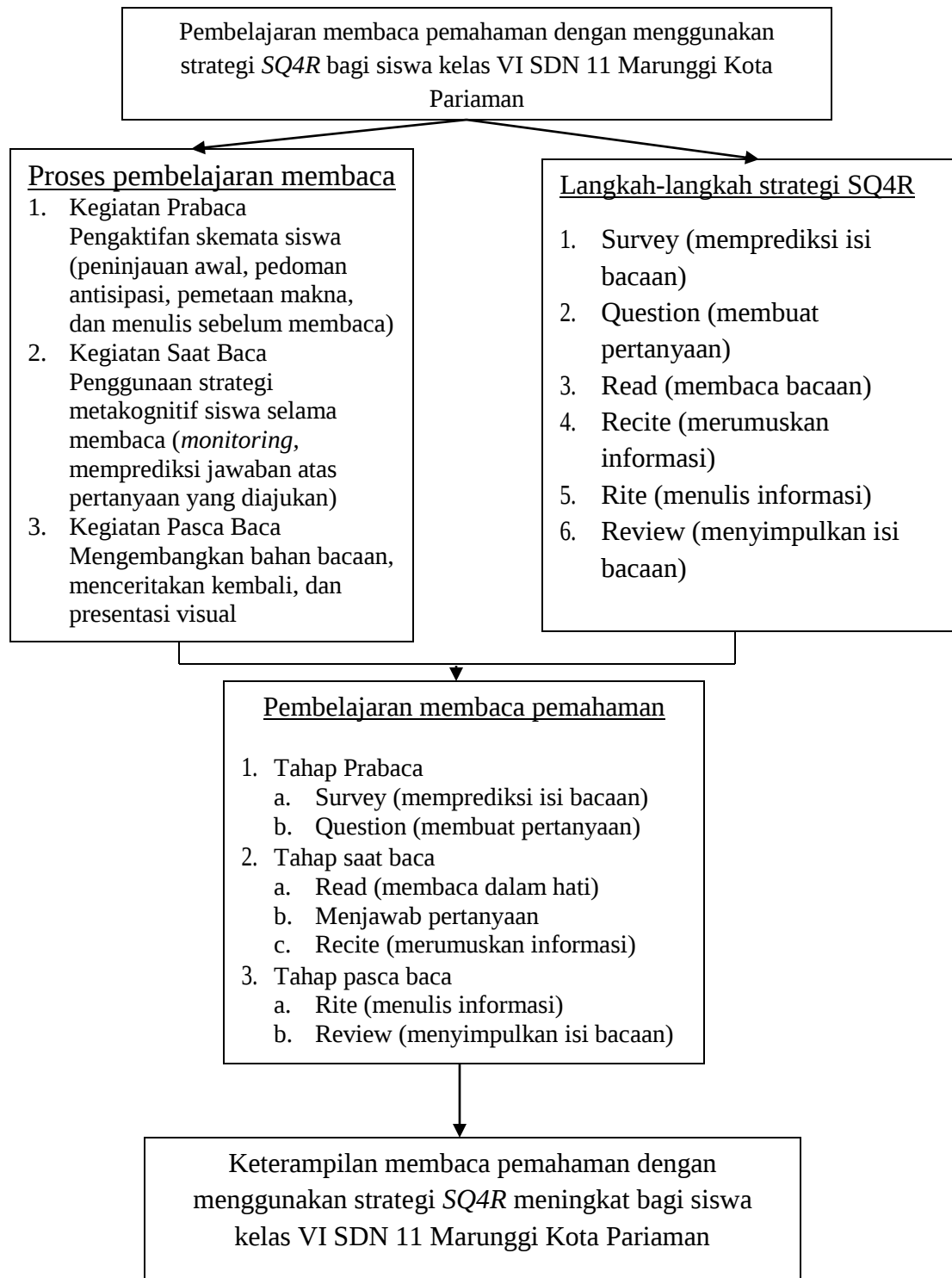
Tahap prabaca guru menyiapkan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, kemudian membangkitkan skemata siswa dengan memajangkan judul teks bacaan disertai dengan gambar di depan kelas, siswa mengamati gambar. Kemudian guru membagikan teks bacaan, siswa mengamati teks dan melakukan tanya jawab tentang bacaan yang telah diamati (*survey*). Setelah siswa mensurvey teks bacaan maka guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dengan menggunakan kata apa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana (*Question*). Siswa mengerjakan dalam LKS yang telah disiapkan guru.

Tahap saatbaca guru meminta siswa membaca dalam hati (*Read*). Setelah membaca guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang telah dirancang pada tahap prabaca. Kemudian guru meminta siswa merumuskan informasi yang ada dalam bacaan pada kertas yang telah disediakan guru (*recite*).

Tahap pascabaca siswa menuliskan informasi berdasarkan rumusan informasi yang telah dirancang pada kertas khusus (*Rite*). Siswa menanggapi informasi yang

dibuatnya. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan isi bacaan. Siswa menyimpulkan isi bacaan yang dibuatnya (*Review*).

KERANGKA TEORI



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *SQ4R* di SDN 11 Marunggi Kota Pariaman.

A. SIMPULAN

Strategi *SQ4R* digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman sudah dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di kelas VI SDN 11 Marunggi Kota Pariaman. Keterampilan membaca siswa meningkat, karena dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dalam tiga tahapan, yaitu: prabaca, saatbaca, dan pascabaca.

1. Prabaca

Prabaca dilaksanakan dalam membaca bertujuan untuk membangkitkan skemata siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman. Pada kegiatan prabaca ini, siswa menyurvei judul dan gambar dari teks bacaan. Hal ini dimaksudkan untuk membuka skemata siswa. Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *SQ4R* dikatakan meningkat karena dilihat dari hasil penelitian siklus II hasilnya meningkat dibandingkan dari hasil penelitian siklus I. Nilai rata-rata siswa yang diperoleh pada tahap prabaca siklus I adalah 72.5,

sedangkan nilai rata-rata prabaca siswa yang diperoleh pada siklus II adalah 92.5 jika dibandingkan dengan siklus I nilai rata-rata siswa sudah meningkat.

2. Saat Baca

Kegiatan saat baca merupakan kegiatan untuk membaca bacaan sambil mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *SQ4R* pada tahap saat baca dikatakan meningkat karena dilihat dari hasil penelitian siklus II hasilnya meningkat dibandingkan dari hasil penelitian siklus I. Nilai rata-rata siswa yang diperoleh pada tahap saatbaca siklus I adalah 63.7, sedangkan nilai rata-rata saatbaca siswa yang diperoleh pada siklus II adalah 86.2 jika dibandingkan dengan siklus I nilai rata-rata siswa sudah meningkat.

3. Pascabaca

Kegiatan pascabaca merupakan kegiatan untuk membaca bacaan sambil mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. Pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *SQ4R* pada tahap pascabaca dikatakan meningkat karena dilihat dari hasil penelitian siklus II hasilnya meningkat dibandingkan dari hasil penelitian siklus I. Nilai rata-rata siswa yang diperoleh pada tahap pascabaca siklus I adalah 64.1, sedangkan nilai rata-rata pascabaca siswa yang diperoleh pada siklus II adalah 79.5, jika dibandingkan dengan siklus I nilai rata-rata siswa sudah meningkat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca pemahaman di SD yaitu:

1. Prabaca

Pada kegiatan prabaca seharusnya benar-benar sudah dilaksanakan oleh guru sebelum melakukan kegiatan saat baca. Apabila kegiatan ini dilakukan dengan baik tentu akan memudahkan untuk melanjutkan kegiatan berikutnya. Pada kegiatan prabaca ini, sebaiknya guru juga menyediakan media gambar yang menarik dan dapat terlihat dengan jelas oleh seluruh siswa sehingga pada kegiatan prabaca ini guru benar-benar mampu membuka skemata siswa dan siswa juga telah memiliki pemahaman umum tentang teks bacaan sebelum lanjut ke tahap saat baca.

2. Saat Baca

Pada kegiatan saat baca adalah kegiatan yang sangat penting dari kegiatan membaca pemahaman. Pada saat siswa membaca teks bacaan, guru harus benar-benar teliti gerak gerik setiap siswa, sehingga guru dapat menghilangkan hambatan-hambatan membaca pemahaman seperti membaca sambil mengeluarkan suara, membaca sambil menggerak-gerakan bibir, membaca sambil menggerakkan kepala, membaca sambil menunjuk teks bacaan menggunakan alat tulis/tunjuk. Apabila guru benar-benar telah membimbing siswa untuk menghilangkan hambatan-hambatan membaca pemahaman tersebut, nantinya

siswa dapat lebih fokus membaca bacaan dan mampu menemukan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya pada tahap prabaca.

3. Pasca baca

Kegiatan pasca baca merupakan kegiatan yang terakhir dilakukan. Pada kegiatan ini yang dilakukan siswa adalah menulis informasi-informasi yang telah didapat dari bacaan, menanggapi informasi yang telah didapat, dan menyimpulkan isi bacaan. Kegiatan pasca baca seharusnya dilaksanakan guru dalam waktu yang bersamaan setelah kegiatan prabaca dan kegiatan saat baca sehingga siswa mendapatkan pemahaman tentang teks bacaan. Agar siswa lebih mudah dalam mencari, menuliskan informasi dan menyimpulkan isi bacaan guru harus memodifikasi atau meringkas bacaan, sehingga hal ini memudahkan siswa dalam memahami teks bacaan dan pelaksanaan pembeajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *SQ4R* bisa terlaksana dengan baik.